

PENERAPAN DESAIN INKLUSIF PADA PERANCANGAN SPORT CENTER DI KOTA TEGAL

Muhammad Azmy Ikhsani

Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
azmyikhsani@gmail.com

Marcelina Dwi Setyowati

Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
marcelina.dwi@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Tegal merupakan kota dengan masyarakat yang memiliki antusias olahraga yang cukup tinggi. Untuk mengakomodir masyarakat dalam mengakses sarana dan prasarana olahraga serta meningkatkan kualitas kegiatan olahraga yang diadakan di Kota Tegal, Pemerintah Kota Tegal berencana membangun Sport Center yang dapat mengintegrasikan beberapa cabang olahraga baik olahraga indoor maupun olahraga outdoor. Sport center ini mengacu pada pendekatan desain inklusif, dimana sport center ini dapat digunakan oleh semua kalangan baik kalangan normal maupun kalangan berkebutuhan khusus. Perancangan Sport Center ini bertujuan agar masyarakat difabel memiliki hak yang sama dengan masyarakat non difabel untuk berolahraga dan mengembangkan bakat olahraganya. Metode perancangan yang digunakan adalah deskriptif dan studi lapangan untuk mendapatkan data spesifik lokasi. Hasil rancangan Sport Center di Kota Tegal yaitu menitik beratkan pada penerapan prinsip desain inklusi pada bangunan, antara lain kesetaraan dalam penggunaan, fleksibilitas pengguna, penggunaan yang sederhana dan intuitif, informasi yang jelas, toleransi terhadap kesalahan, upaya fisik yang rendah serta ukuran dan ruang untuk pencapaian dan penggunaan untuk mewujudkan sebuah bangunan yang inklusif yang dapat digunakan oleh semua kalangan baik difabel maupun non difabel.

Kata Kunci: *Sport Center; olahraga; masyarakat; difabel; inklusi*

ABSTRACT

Tegal City is a city with people who have high sports enthusiasm. To accommodate the public in accessing sports facilities and infrastructure and improving the quality of sports activities held in Tegal City, the Tegal City Government plans to build a Sport Center that can integrate several sports, both indoor and outdoor sports. This sport center refers to an inclusive design approach, where this sport center can be used by all people, both normal and special needs. The design of the Sport Center is intended so that people with disabilities have the same rights as non-disabled people to exercise and develop their sports talents. The design method used was descriptive and field studies to obtain location-specific data. The results of the design of the Sport Center in Tegal City, which emphasizes the application of the principles of inclusive design in buildings, including equality in use, user flexibility, simple and intuitive use, clear information, fault tolerance, low physical effort and size and space for achievement and use to create an inclusive building that can be used by all groups, both disabled and non-disabled.

Keywords: diffability, inclusion, society, sports, Sport Center.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul salim chairi, dkk. 2009. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Secara Inklusif. Surakarta: Univeristas Sebelas Maret
- Departemen Pekerjaan Umum. 1994. Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Ge-dung Olahraga. Bandung: Yayasan LPMB
- Laksito, Boedhi. (2014). Metode Perencanaan & Perancangan Arsitektur. Jakarta: Griya Kreasi.
- Perrin, Gerald A. 1981. Design For Sport. Butterworths Design Series. England
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Nomor 30 Tahun 2006
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Nomor 3 Tahun 2005
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Penyandang Disabilitas. Nomor 8 Tahun 2016